

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur sering dilibatkan dalam percakapan antar individu. Tuturan yang berlangsung antar individu beranekaragam disesuaikan dengan situasi tuturan. Misalnya, tindak tutur pedagang jamu gendong melakukan tindakan agar pembelinya percaya yang dia katakan. Tindak tutur tersebut diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi berkenaan dengan pemberian izin, meyakinkan, menawarkan, mengucapkan terimakasih, dan menjanjikan.

Bekasi terdapat banyak pedagang yang menjajakan dagangannya yang bervariasi, antara pedagang yang satu dengan yang lainnya. Pedagang jamu gendong tersebar di daerah Bekasi salah satunya di Jati Sampurna. Jati Sampurna terdapat perumahan dan perkampungan yang lumayan padat penduduk. Pedagang jamu gendong itu menjajakan dagangannya di perumahan yang terdapat di Jati Sampurna. Pedagang jamu gendong setiap hari berjalan kaki dalam menjajakan dagangannya tanpa rasa lelah dengan membawa bakul dan terus berjalan dari rumah ke rumah. Pedagang jamu gendong tetap menawarkan dagangannya agar ada yang membeli dan terkadang juga memberi informasi mengenai khasiat dari jamu tertentu.

Peneliti melakukan observasi di lapangan tempat para pedagang jamu gendong menjajakan dagangan mereka. Salah satunya bernama Mak

Lis yang berasal dari Wonogiri. Peneliti mengikuti Mak Lis berjualan jamu ke perkampungan sekitar tempat tinggalnya. Interaksi antara pedagang dan pembeli sangat unik dan menarik. Tuturan pedagang jamu gendong nantinya diklasifikasikan menurut jenisnya. Misalnya saat Mak Lis menawarkan jamu cacing kepada pelanggannya, dengan lincah dan bahasa yang meyakinkan sehingga pembeli mau membeli jamu cacing tersebut. Selain itu, Mak Lis juga menawarkan jamu kuat lelaki untuk para lelaki agar staminanya tetap kuat.

Pedagang jamu gendong beranekaragam bahasa, suku dan budaya. Mayoritas pembeli berasal dari Jawa Tengah, walaupun ada beberapa yang berasal dari Batak dan Betawi Sunda. Tindak tutur pedagang jamu gendong inilah yang diteliti karena bervariasi cara pedagang jamu itu menjajakan dagangannya kepada pembeli. Untuk itu penulis melakukan penelitian ini, untuk mengetahui tindak tutur yang digunakan pedagang jamu gendong, ditinjau dari jenis-jenis tindak tutur dan apa sajakah tindak tutur yang digunakan pedagang jamu gendong.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti meneliti tindak tutur pedagang jamu gendong. Setelah melakukan penelitian dan menemukan hasilnya, peneliti menerapkan hasil penelitian tersebut di SMP Walisongo Bekasi.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai “tindak tutur pedagang jamu

gendong beserta implementasinya di sekolah” pada 13 percakapan antara pedagang dan pembeli dan hasilnya diimplementasikan di SMP Walisongo Jati Sampurna.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk dan jenis tindak tutur yang digunakan pedagang jamu gendong di daerah Jati Sampurna Bekasi?
2. Bagaimana implementasi hasil penelitian tindak tutur pedagang jamu gendong apabila diterapkan di SMP Walisongo Jati Sampurna Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis angkat, penelitian bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk dan jenis tindak tutur yang digunakan pedagang jamu gendong di Jati Sampurna Bekasi.
2. Mendeskripsikan implementasi hasil penelitian tindak tutur pedagang jamu gendong apabila diterapkan di daerah Jati Sampurna Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian “tindak tutur pedagang jamu gendong” ini meliputi dua hal, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Menambah kajian pragmatik terutama tentang tindak tutur pedagang jamu gendong di Jatisampurna Bekasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberi informasi tentang tindak tutur yang digunakan pedagang jamu gendong di Bekasi
- b. Memberi sumbangan materi pelajaran bahasa Indonesia bagi guru atau pengajar bahasa Indonesia yang berhubungan dengan bahasa Indonesia khususnya bahasa yang digunakan pedagang jamu gendong di Bekasi.